

ABSTRAK

Tinea versicolor timbul karena beberapa faktor salah satunya adalah dikarenakan perilaku *personal hygiene*. Apabila *personal hygiene* tidak terjaga dengan baik maka akan mudah timbulnya tinea versicolor. Penelitian di India yang mengambil sampel sebanyak 121 penderita penyakit kulit (98 pria & 23 perempuan), dimana *dermatofitosis* menempati urutan pertama untuk kasus penyakit kulit yaitu sebanyak 103 kasus (70,5%), sedangkan *candidiasis* 30 kasus (20,5%) dan *tinea versicolor* 13 kasus (0,9%).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan tinea versicolor pada remaja di RW 01 Desa Ngepoh Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo pada bulan Juli 2009.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja RW 01 Desa Ngepoh Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo dengan jumlah 57 remaja, sampel sebanyak 49 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Data yang diperoleh dengan cara kuesioner dan observasi yang dilakukan pada bulan Juli 2009 kemudian diuji menggunakan *chi square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Dengan analisis menggunakan uji statistik *chi square* didapatkan hasil $p (0,007) < \alpha (0,05)$, berarti ada hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan tinea versicolor pada remaja.

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan tinea versicolor pada remaja di RW 01 Desa Ngepoh Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Diharapkan remaja untuk lebih menjaga dan melakukan *personal hygiene* dengan baik agar terhindar dari tinea versicolor.

Kata kunci : perilaku *personal hygiene*, tinea versicolor